
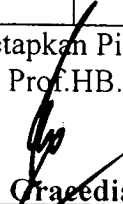




RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB SAANIN PADANG  Jl. Raya Ulu Gadut	PENANGANAN KLIEN FASE TERMINAL		
	NO.DOKUMEN RSJ/SPO/PP/015	NO. REVISI 00	HALAMAN 1/3
SPO	TGL. TERBIT 8 Juni 2016	Ditetapkan Pimpinan BLUD RSJ Prof.HB.Saanin Padang  dr. Lily Graediani, M.Kes NIP. 19640728 199101 2 002	
PENGERTIAN	Klien fase terminal adalah dimana kondisi fisiologi klien maupun organ tubuh mengalami gangguan sedemikian rupa sehingga secara diagnostik dinyatakan tidak ada intervensi apapun yang dapat menolong memperpanjang hidup klien tersebut.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melaksanakan tindakan keperawatan pada klien fase terminal.		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Nomor: 800/594-KP/VI-2016 tentang Kebijakan Pelayanan Pasien.		
PROSEDUR	<p>A. Tujuan Tindakan.</p> <p>Perawatan klien fase terminal bertujuan memberikan rasa tenang dan tenang kepada klien dalam menghadapi kematian dengan memberikan bantuan fisik dan spiritual sehingga meringankan penderitaannya.</p> <p>B. Tanda-tanda Kritis dan Terminal.</p> <p>1. Tanda-tanda fisik.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Gerakan atau indera hilang secara berangsur-angsur mulai dari ujung kaki. b. Aktifitas gastro intestinal berkurang. c. Reflek mulai menghilang. d. Tubuh dingin dan lembab. e. Kuli kebiruan, kelabu dan pucat. f. Denyut nadi tidak teratur dan lemah. g. Nafas keras dan cepat. h. Pengelihatn kabur. i. Klien tidak sadar. 		

<p>RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB SAANIN PADANG</p>  <p>Jl. Raya Ulu Gadut</p>	PENANGANAN KLIEN FASE TERMINAL		
	<p>NO.DOKUMEN RSJ/SPO/PP/015</p>	<p>NO. REVISI 00</p>	<p>HALAMAN 2/3</p>
<p>2. Tanda-tanda psikologi.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Rasa takut terlihat dari ekspresi wajah. b. Rasa cemas diungkapkan dengan menggerakkan otot rahang. c. Rasa sedih diungkapkan dengan mata yang setengahterbuka dan mengeluarkan air mata. <p>C. Tahap-tahap Terminal atau Kematian.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap I : Penolakan (Denial) 2. Tahap II : Marah (Anger) 3. Tahap III : Tawar menawar (Bargaining) 4. Tahap IV : Menerima (Accept) Tahap V : Sedih (Depresi) <p>D. Tindakan Keperawatan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada Klien. <ol style="list-style-type: none"> a. Menemani klien dengan menciptakan suasana yang tenang. <ul style="list-style-type: none"> • Memberi rasa aman dan tenang. • Memberikan rasa nyaman dan menyenangkan. • Menolong kebutuhan sehari-hari klien. • Beri kesempatan kepada klien bercakap-cakap dengan keluarga. b. Berikan dorongan moril Mendatangkan petugas agama sesuai dengan agama yang dianut oleh klien. c. Lakukan tindakan keperawatan sesuai dengan kebutuhan klien. <ul style="list-style-type: none"> • Penuhi kebutuhan nutrisi. • Menjaga jalan napas tetap efektif. • Penuhi kebutuhan eliminasi. • Hindari terjadinya kecelakaan fisik. • Mengurangi rasa cemas dan depresi. • Dan lain-lain. d. Observasi tanda krisis klien. Monitor vital sign. 			

RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB SAANIN PADANG  Jl. Raya Ulu Gadut	PENANGANAN KLIEN FASE TERMINAL		
	NO.DOKUMEN	NO. REVISI	HALAMAN
	RSJ/SPO/PP/015	00	3/3
	<p>2. Pada Keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberi kesempatan kepada keluarga untuk menunggu klien. b. Memberi dorongan moril kepada keluarga. c. Membantu keluarga untuk memecahkan hal-hal yang dibutuhkan oleh klien. d. Menemui keluarga dengan sikap empati. 		
UNIT TERKAIT	Instalasi Rawat Inap		